

Perancangan Aplikasi Pendataan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu DiKantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Desktop Menggunakan Software Netbean Versi 8.2

Raden Zainal Abidin¹, Muhammad Leandry Dalafranka²

¹ Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Email: ¹inalraden@gmail.com, ²leandry_uin@radenfatah.ac.id

Email Penulis Korespondensi: emailpenuliskorespondensi@email.com

Abstrak—Aplikasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) merupakan pemberian pelayanan terhadap beberapa jenis pelayanan yang diselenggarakan secara terintegrasi dalam satu tempat dan dikontrol oleh sistem pengendalian manajemen. Di dalam Aplikasi PTSP ini ada dua jenis pelayanan yaitu customer service (Cs) dan front office (FO), di kedua jenis pelayanan itu mempunyai fungsi pelayanan yang berbeda CS berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun pegawai yang mau melakukan konsultasi meliputi, Ibadah Haji dan Umrah, Pernikahan, Wakaf, Zakat, Kenaikan Pangkat, Kepegawaian sedangkan FO Memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa permohonan pindah sekolah, legalisir ijazah, rekomendasi masjid, rekomendasi paspor, Permohonan Arah kiblat, permohonan doa, permohonan rohaniawan, Permohonan data tempat Ibadah, Permohonan data Pernikahan. Aplikasi PTSP ini dikembangkan dengan metode pengembangan sistem Prototype, metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi pustaka. Dalam membangun Aplikasi PTSP informasi digunakan bahasa pemrograman, Basis Data Use Case, Diagram Activity Flow Chart sebagai editor web. Hasil dari penelitian ini dengan dikembangkannya aplikasi PTSP berbasis web mempermudah petugas kantor dalam pelayanan pengarsipan pencatatan history dan mempermudah dalam melayani masyarakat umum serta memberikan kemudahan kepada masyarakat ketika akan melakukan pelayanan.

Kata Kunci: Arsip, Database, Software, Diagram, Netbeans Version 8.2

1. PENDAHULUAN

Surat menyurat merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mengelola sistem dalam mengelola sistem administrasi pada sebuah organisasi dan perusahaan (Maang Sari et al., 2020). Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang selanjutnya disingkat PTSP adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap awal sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan pengadilan melalui satu pintu berdasarkan pada SK Dirjen Badilag nomor 1403.b/DJA/SK/OT.01.3/8/2018

Pelayanan Publik dalam setiap Instansi atau lembaga Pemerintah di Indonesia terus ditingkatkan dan di permudah. Saat ini, Mahkamah Agung dan jajaran Pengadilan di bawahnya senantiasa berupaya menata, meningkatkan, dan menyederhanakan pelayanan publik dengan cara menerapkan sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (selanjutnya disebut "PTSP"). Melalui PTSP ini Mahkamah Agung ingin memberikan pelayanan prima dalam hal pelayanan pengarsipan pencatatan history dan mempermudah dalam melayani masyarakat umum serta memberikan kemudahan kepada masyarakat ketika akan melakukan pelayanan publik yang proses pengelolaannya dimulai dari tahap awal sampai akhir/terbitnya sebuah dokumen dilakukan di dalam satu tempat sebagai wujud keseriusan Mahkamah Agung dan jajaran Pengadilan di bawahnya terhadap penerapan PTSP tersebut.

Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama sebagai salah satu Direktorat yang ada di Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan surat Keputusan dilakukan dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Nomor 1403.b/DJA/SK/OT.01.3/8/2018 tanggal 2 Agustus 2018 tentang Pedoman Standar Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di lingkungan Peradilan Agama.

2. METODE PENGUMPULAN DATA

2.1 Observasi

Observasi dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan untuk memahami secara langsung proses manajemen surat masuk dan keluar yang sedang berlangsung. Selama observasi, peneliti mencatat bagaimana surat-surat diterima, didistribusikan, dan diproses, serta mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin ada dalam proses tersebut. Observasi juga membantu peneliti memahami kebutuhan pengguna (petugas) dan mengidentifikasi perubahan yang dibutuhkan.

2.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah langkah awal dalam penelitian ini. Dalam tahap ini, peneliti mencari dan mempelajari berbagai sumber informasi terkait manajemen surat masuk dan keluar, pelayanan terpadu satu pintu (PTSP), dan pengembangan aplikasi berbasis desktop menggunakan NetBeans versi 8.2. Sumber informasi termasuk buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, artikel, dokumen peraturan, dan sumber daya online terkait. Studi kepustakaan membantu peneliti memahami kerangka konseptual dan teori yang relevan untuk perancangan aplikasi ini.

2.3 Metode Pengembangan Data

2.3.1 Metode OOAD (Object Oriented Analisis Design)

OOAD merupakan cara baru dalam memikirkan suatu masalah dengan menggunakan diagram aktivitas (activity diagram) dan diagram use case, maka pendekatan yang cocok adalah pendekatan berorientasi objek, seperti Metode Unified Modeling Language (UML) atau Metode Object-Oriented Analysis and Design (OOAD).

Software Engineering Dalam Penelitian Ini Penulis Merancang Pendataan Surat Masuk Dan Surat Keluar Dengan Menggunakan Activity Diagram adalah sebuah bahasa visual yang digunakan untuk menggambarkan, menganalisis dan membangun sistem informasi dan software.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis sistem yang berjalan

Analisis sistem merupakan proses memilah-milah suatu permasalahan menjadi elemen-elemen yang lebih kecil untuk dipelajari guna mempermudah permasalahan dari suatu sistem informasi. Hasil akhir dari analisis sistem merupakan cara pemecahan masalah yang terjadi dalam spesifikasi sistem baru.

Pada tahap analisis diperlukan suatu pendekatan analisis guna menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin muncul pada tahap berikutnya, yaitu perancangan sistem baru. Karena pada tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, pendekatan yang dilakukan adalah mendefinisikan masalah pada sistem yang sedang berjalan dan sekaligus melakukan evaluasi setiap cara kerja sistem yang sedang berjalan berdasarkan prosedur-prosedur yang ada. Sehingga akan diketahui permasalahannya serta kesulitan apa saja yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan, apa saja pengaruhnya dan harus diperhatikan validasinya terhadap sasaran sistem yang dirancang sebelum dilakukan perbaikan.

Tahap analisis sistem merupakan tahap yang sangat kritis dan penting karena semua kesalahan pada tahap berikutnya bersumber pada kesalahan tahap analisis sistem. Oleh karena itu seorang analisis sistem harus cermat memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi sedini mungkin.

3.2 Analisis yang sedang berjalan

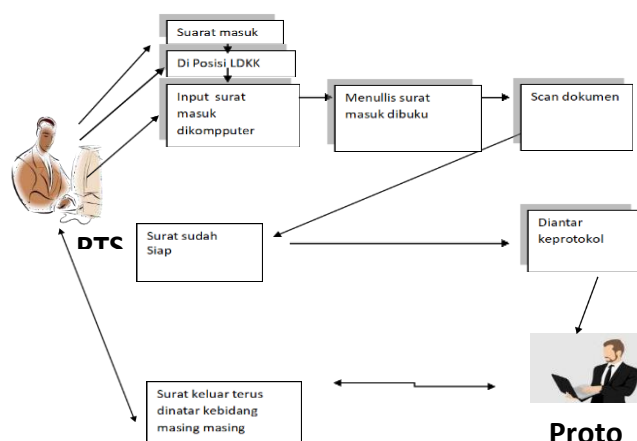
Pada analisis prosedur ini, harus diketahui prosedur yang sedang berjalan untuk perancangan sistem yang baru. Harus diketahui pula hal-hal yang menjadi tujuan pemakai sehingga masalah tersebut dapat didefinisikan secara jelas.

3.3 Use Case diagram

Use Case merupakan perilaku software aplikasi dimana proses tersebut menggambarkan suatu sistem, sehingga yang menggunakan sistem akan mudah mengerti mengenai kegunaan sistem yang dibangun. Use Case Diagram adalah gambaran (graphical) dari beberapa actor, Use Case, dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem.

Use Case Diagram menggambarkan siapa saja aktor yang melakukan prosedur dalam sistem serta fungsi-fungsi (proses) yang terlibat dalam transformasi pada sistem tersebut. Adapun use case diagram yang berjalan saat ini pada sistem PTSP Kementerian agama provinsi Sumatera Selatan.

3.3.1. Use case diagram yang sedang berjalan



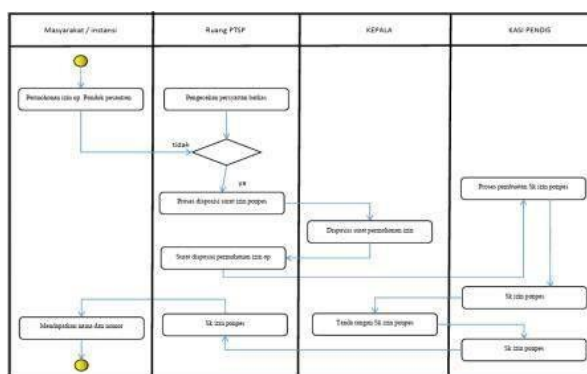
Gambar 1. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar use case diagram di atas yang berjalan saat ini system yang mencakup seluruh pada kegiatan pada layanan satu pintu terpadu ada dua actor bagian administrasi pada PTSP Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Palembang

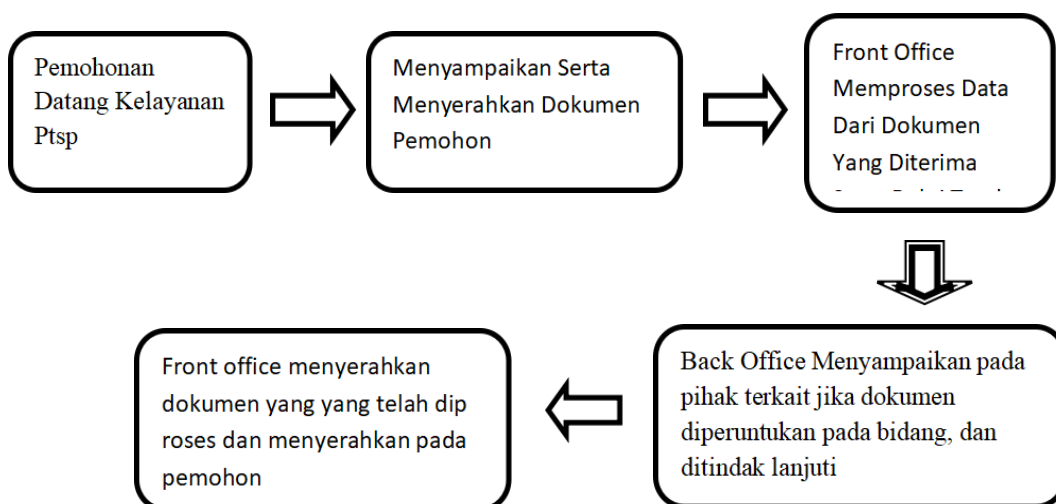
Penerimaan Surat Masuk: Surat masuk biasanya diterima oleh bagian Lembaga Dokumentasi dan Kearsipan (LDKK) atau unit yang ditunjuk untuk tugas tersebut. Input Data: Surat masuk diinput ke dalam sistem komputer atau basis data yang sesuai. Informasi yang diinput meliputi nomor surat, tanggal surat, pengirim, penerima, subjek, dan informasi lain yang relevan. Penyimpanan Fisik Surat: Surat fisik biasanya disimpan dalam berkas yang sesuai dengan nomor surat atau sistem penyimpanan yang telah ditentukan. Scan Dokumen (Opsional): Beberapa organisasi memindai surat masuk fisik menjadi format digital untuk memudahkan pencarian dan berbagi informasi. Persiapan Surat: Jika perlu, bagian yang bertanggung jawab dapat menyiapkan tanggapan atau tindak lanjut terhadap surat masuk tersebut.

3.3.2 Activity Diagram Berjalan

Tabel 1. Activity Diagram Berjalan



permohonan izin(1), Pengecekan Persyaratan berkas (tidak)-(ya)(2),Proses disposisi surat izin(3),Disposisi Surat Pemohonan Izin, surat disposisi permohonan izin(5), Proses pembuatan SK izin Ponpes(6),SK Izin Ponpes(7),Tanda Tangan SK Izin ponpes(8),SK Izin Ponpes(9),SK Izin Ponpes(10),mendapatkan nama dan no sebagai tanda bukti(11)



Gambar 2. Diagram Activity

Berdasarkan diagram activity diatas pemohon datang kelayatan PTSP,menyampaikan serta menyerahkan dokumen pemohon front office memproses data dari dokumen yang di terima serta bukti tanda terima ,menyampaikan pada pihak terkait jika dokumen di peruntukan kepada bidang dan ditindak lanjuti,frontoffice menyerahkan dokumen yang telah diproses dan menyerahkan kepada pemohon

3.3.3 Rancangan system

1. Pada tahap ini diterapkan rancangan desain pada halaman yang ada pada sistem

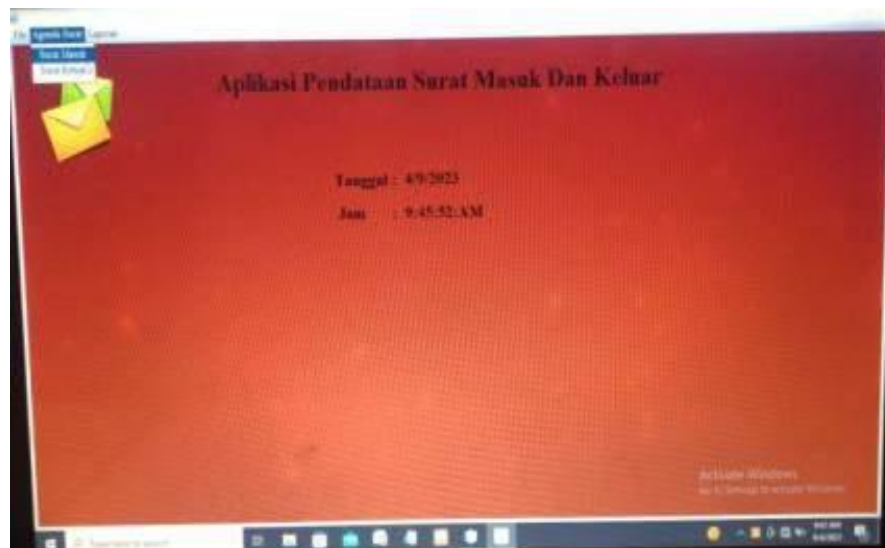
A. Form login



Gambar 3. Form Login

Mendeskripsikan User dapat melakukan Login dengan mengisi Username dan Password

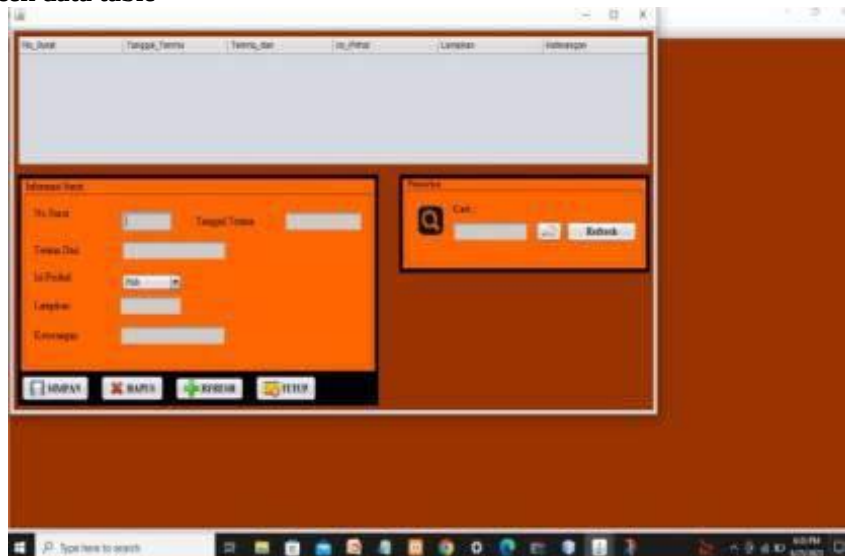
B. Agenda keluar masuk surat



Gambar 4. Agenda keluar masuk surat

From Beranda Surat Masuk dan keluar

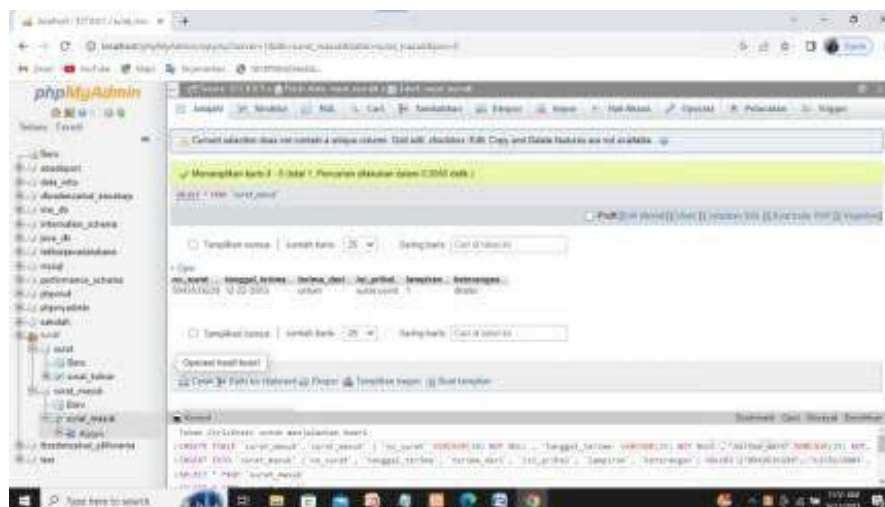
C. From isi dan cek data table



Gambar 5. From isi dan cek data table

Pada form beranda menampilkan data

D. Halaman Phpmyadmin



Gambar 6. Phpmy admin

4. KESIMPULAN

Metode dalam pemodelan secara visual yang digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek perancangan pendataan surat masuk/keluar di kementerian agama provinsi sumatera selatan merupakan awal dari pembuatan sistem yang tepat dengan menggunakan metode OOAD (Object Oriented analisys Design) dan menggunakan alat bantu UML (unified model language). sistem yang digunakan untuk pemodelan secara visual yang digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek. Hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan proses penggunaan sistem dan alur pengelolaan sistem. di harapkan dapat memberikan kemudahan kepada intansi dalam mengimplementasikan teknologi yang digunakan untuk melakukan proses bisnis yang berkualitas.dalam pendataan surat masuk/keluar dan rancangan sistem yang bermanfaat bagi instansi

REFERENCES

<https://www.mendeley.com/catalogue/f0fea942-9fda-3335-be7f-23045aded186>
<https://www.mendeley.com/catalogue/4b12bbc2-5605-39ce-8a6a-39df81fb3e93>
<https://media.neliti.com/media/publications/446376-none-ec72909d.pdf>
<http://scholar.unand.ac.id/105437/3/BAB%205%20Penutup.pdf>
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNISIS/article/download/7246/10474>
<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/638/jbptunikompp-gdl-fahmirahay-31874-10-babivs-i.pdf>
<https://www.mendeley.com/catalogue/b1a192bb-6d34-360f-9774-ac8db7c84c19>
<https://kepri.kemenag.go.id/ptsp/permohonan/baru/d336010e611ec97c898f> <https://www.mendeley.com/catalogue/134dbfd9-693c-3bfe-9138-b5ff7d212148> <https://www.mendeley.com/catalogue/4b12bbc2-5605-39ce-8a6a-39df81fb3e93>
<https://www.neliti.com/publications/439473/sistem-informasi-arsip-surat-menyurat> <https://www.mendeley.com/catalogue/25195f90-8a0e-3378-9663-3c13706e8f98> <https://www.mendeley.com/catalogue/ede51471-9904-3571-bb6d-7c37b33c64cc>
<https://core.ac.uk/download/pdf/328027844.pdf> <https://www.mendeley.com/catalogue/bfc25e7f-94e0-323e-bd64-974edca7aa0b>
<https://www.mendeley.com/catalogue/bb28365c-af7e-3c72-af54-a8f05309fae8> <https://www.mendeley.com/catalogue/f2e7759c-43cd-3bbe-ada2-5088b2d025e5>
<https://sippn.menpan.go.id/pelayanan-publik/8125541/kantor-wilayah-kementerian-agama-provinsi-bali/permohonan-data-informasi-agama-dan-keagamaan>